



**Konsep *Ikigai* Tokoh Tadashi Yanai Dan Masayoshi Son Dalam Mencapai
Keberhasilan Berbisnis**

SKRIPSI

Oleh:

ZIKRI

1710014321024

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2023



SKRIPSI

**Konsep *Ikigai* Tokoh Tadashi Yanai Dan Masayoshi Son Dalam Mencapai
Keberhasilan Berbisnis**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora di Program Studi Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta*

**OLEH :
ZIKRI
NPM. 1710014321024**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Konsep *Ikigai* Tokoh Tadashi Yanai Dan
Masayoshi Son Dalam Mencapai Keberhasilan
Berbisnis

Nama Mahasiswa : Zikri

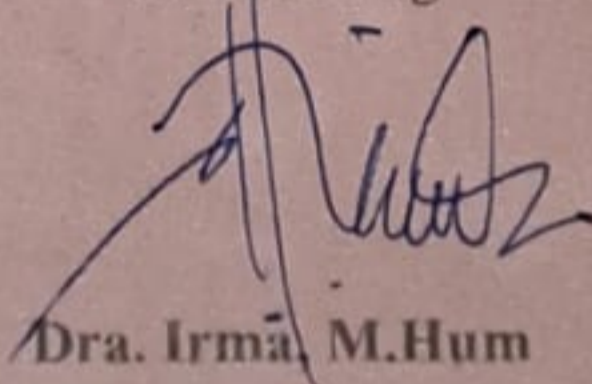
NPM : 1710014321024

Program Studi : Sastra Jepang

Fakultas : Ilmu Budaya

disetujui oleh :

Pembimbing



Dra. Irma, M.Hum

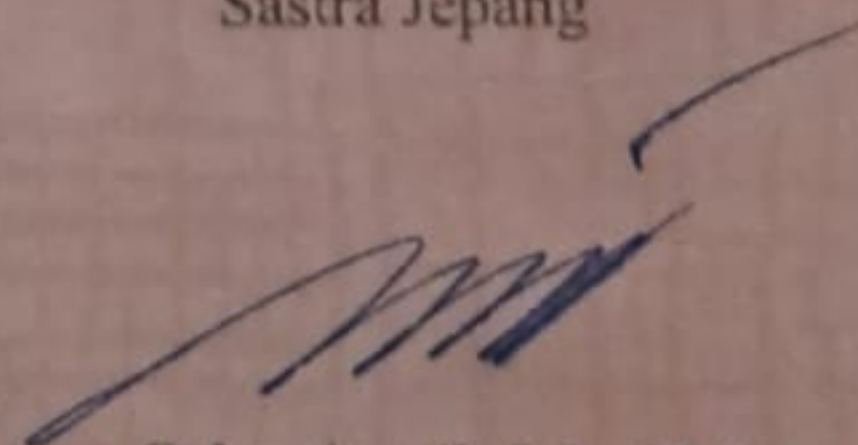
diketahui oleh :

Dekan Fakultas Ilmu
Budaya



Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi
Sastra Jepang



Oslan Amril, S.S., M.Si.



LEMBAR PENGESAHAN

dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji
Prodi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

Judul : Konsep *Ikigai* Tokoh Tadashi Yanai Dan Masayoshi
Son Dalam Mencapai Keberhasilan Berbisnis
Nama Mahasiswa : Zikri
NPM : 1710014321024
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, 11 Agustus 2023

Tim Penguji

1. Dra. Irma, M.Hum
2. Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum
3. Oslan Amril, S.S., M. Si.

Tanda Tangan

1.....

2.....

3.....

diketahui oleh :



Dekan Fakultas Ilmu
Budaya

Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi
Sastra Jepang

Oslan Amril, S.S., M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Judul Skripsi : Konsep *Ikigai* Tokoh Tadashi Yanai dan Masayoshi
Son Dalam Mencapai Keberhasilan Berbisnis

Nama Mahasiswa : Zikri

NPM : 1710014321024

Program Studi : Sastra Jepang

Fakultas : Ilmu budaya

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya buat ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan Tinggi manapun. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip atau secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan plagiaris, saya bersedia diberi sanksi berupa **pembatalan skripsi dan gelar sarjana** saya oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, 18 Agustus 2023



Zikri

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konsep *Ikigai* Tokoh Tadashi Yanai Dan Masayoshi Son Dalam Mencapai Keberhasilan Berbisnis”. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Skripsi ini ditulis sebagai persyaratan untuk memenuhi kebutuhan akademik di Universitas Bung Hatta. Penyusunan skripsi ini melibatkan proses yang cukup panjang dan menghadapi berbagai tantangan. Meskipun terdapat keterbatasan dan kekurangan, tujuan dari skripsi ini adalah agar dapat memberikan manfaat, terutama bagi penulis sendiri.

Selama proses penulisan, penulis mendapatkan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Yth. Ibu **Diana Chitra Hasan, M.Hum, M.Ed.,PhD.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
2. Yth. Bapak **Oslan Amril, S.S., M.Si**, selaku Ketua Program Studi Sastra Jepang Universitas Bung Hatta.
3. Yth. Ibu **Dra. Irma, M.Hum.** selaku Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing dan memberikan arahan serta masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Yth. Ibu **Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum** selaku Dosen penguji.

5. Yth. Ibu **Prof. Dr Diana Kartika Arma** selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Yth. Bapak dan Ibu **Dosen Program Studi Sastra Jepang dan Tendik FIB Universitas Bung Hatta** yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis dari awal perkuliahan.
7. Kepada orang tua saya **Yossa Putra, Elvina M dan Yustini** yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan motivasi kepada penulis selama menempuh jenjang pendidikan.
8. Kepada kakak-kakak tingkat dan juga adik-adik tingkat dari Program Studi Sastra Jepang Universitas Bung Hatta yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kelemahan yang mungkin disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Harapannya adalah penelitian ini dapat memberikan manfaat dan wawasan kepada pembaca.

Padang, 18 Agustus 2023

Zikri

ABSTRAK

Ikigai merupakan sebuah konsep semangat kerja konsep Jepang yang digunakan untuk menjelaskan tujuan hidup atau alasan untuk bangun setiap hari. Secara harfiah, "*iki*" berarti kehidupan dan "*gai*" berarti nilai atau arti. Konsep ini membantu seseorang menemukan makna dalam hidupnya. Dan *Ikigai* memiliki empat element yang saling terkait yaitu *Passion, Profession, Vocation* dan *Mission*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konsep *Ikigai* yang terdapat pada tokoh Tadashi Yanai dan Masayoshi Son dalam mencapai kesuksesan dan manfaat penerapan konsep *Ikigai* dalam kehidupan berbisnis atau berkarier. Teori yang digunakan peneliti adalah *Ikigai* oleh Gracia Hector dan Miralles Francesc dalam buku yang diterjemahkan oleh Penguin Random House LLC. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dan teknik pengumpulan data berupa teknik pustaka dan teknik dokumentasi. sumber data diperoleh dari buku-buku yang menunjang penelitian, jurnal, dan website resmi terkait konsep *Ikigai* dan tokoh pebisnis.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah konsep *Ikigai* merupakan tujuan hidup dan harapan untuk meningkatkan semangat juang. Dan konsep *Ikigai* memiliki empat elemen yang saling berkesinambungan yaitu *Passion, Profession, Vocation* dan *Mission*. Data yang ditemukan sebanyak 24 data. Sebagaimana konsep *Ikigai* ditemukan pada perjalanan karier tokoh pebisnis Jepang yaitu Tadashi Yanai dan Masayoshi Son hingga menjadi tokoh pebisnis Jepang yang menduduki peringkat pertama dan kedua pebisnis terkaya di Jepang.

Kata kunci : Masyarakat Jepang, konsep *Ikigai*, tujuan hidup dan bisnis.

ABSTRACT

Ikigai is a Japanese concept of morale that is used to explain the purpose of life or the reason for waking up every day. Literally, "iki" means life and "gai" means value or meaning. This concept helps one find meaning in life. And *Ikigai* has four interrelated elements namely Passion, Profession, Vocation and Mission.

The purpose of this research is to find out the concept of *Ikigai* found in the figures of Tadashi Yanai and Masayoshi Son in achieving success and the benefits of applying the concept of *Ikigai* in business or career life. The theory used by researchers is *Ikigai* by Gracia Hector and Miralles Francesc in a book translated by Penguin Random House LLC. The method used in this research is qualitative description and data collection techniques in the form of library techniques and documentation techniques. data sources are obtained from books that support research, journals, and official websites related to the concept of *Ikigai* and business figures.

The conclusion obtained from this research is that the *Ikigai* concept is a life goal and hope to increase the fighting spirit. And the concept of *Ikigai* has four elements that are interconnected, namely Passion, Profession, Vocation and Mission. The data found were 24 data. As the concept of *Ikigai* is found in the career journey of Japanese business figures, Tadashi Yanai and Masayoshi Son, to become Japanese business figures who are ranked first and second richest businessmen in Japan.

Keywords: Japanese Society, *Ikigai* Concept, Life and Business Goals.

抽象的

「生き甲斐」とは、日本人の勤労観の概念であり、人生の目的や毎日目覚める理由を説明するために使われる。文字通り、「生き」は生命、「甲斐」は価値や意味を意味する。この概念は、人生の意味を見出すのに役立つ。そして「生き甲斐」には、「情熱」「職業」「天職」「使命」という相互に関連する4つの要素がある。

本研究の目的は、柳井正と孫正義の成功に見られる「生きがい」の概念と、「生きがい」の概念をビジネスやキャリアに応用することの利点を明らかにすることである。研究者が使用した理論は、ペンギン・ランダムハウス LLC が翻訳したグラシア・ヘクターとミラジェス・フランセスクの「イキガイ」である。データソースは、「イキガイ」の概念とビジネス数字に関連する研究を支援する書籍、雑誌、公式ウェブサイトから入手した。

この調査から得られた結論は、イキガイ・コンセプトは人生の目標であり、闘志を高める希望であるということである。そして、イキガイの概念には、相互に関連する4つの要素、すなわち、パッション（情熱）、プロフェッション（職業）、ボケーション（天職）、ミッション（使命）がある。見つかったデータは24件。柳井正と孫正義が、日本で1、2を争う大富豪になるまでの道のりの中に、「生きがい」のコンセプトが見出された。

キーワード：日本社会、生きがいコンセプト、き甲斐とビジネス。

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
抽象的.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Kontribusi Penelitian.....	4
1.7 Kerangka Pemikiran	5
1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	6
1.8.1 Lokasi Penelitian.....	6
1.8.2 Waktu Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8

2.2	Kajian Teori.....	10
2.2.1	<i>Ikigai</i>	10
2.2.2	Biografi Pebisnis Jepang.....	13
BAB III METODE PENELITIAN		17
3.1	Jenis Penelitian.....	17
3.2	Sumber Data.....	17
3.3	Teknik Pengumpulan Data	17
3.4	Teknik Analisis Data.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		20
4.1	Tadashi Yanai.....	20
4.1.1.	<i>Passion</i> (^{じょうねつ} 情熱).....	20
4.1.2.	<i>Profession</i> (^{せんもんしよく} 専門職).....	24
4.1.3.	<i>Vocation</i> (^{てんしよく} 天職).....	27
4.1.4.	<i>Mission</i> (^{しめい} 指名).....	32
4.2.	Masayoshi Son.....	34
4.2.1	<i>Passion</i> (^{じょうねつ} 情熱).....	35
4.2.2.	<i>Profession</i> (^{せんもんしよく} 専門職).....	38
4.2.3.	<i>Vocation</i> (^{てんしよく} 天職).....	43
4.2.4.	<i>Mission</i> (^{しめい} 指名).....	45
BAB V PENUTUP		48
5.1	Kesimpulan	48
5.2	Saran	49
DAFTAR PUSTAKA		50
BIODATA PENULIS		54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 konsep <i>Ikigai</i>	10
Gambar 2 Tadashi Yanai	13
Gambar 3 Masayoshi Son	15
Gambar 4 rumah toko Ogiri Shoji dan Tadashi yanai dengan sosok Ayah yg dikaguminya (https://kknews.cc/zh-hk/news/ga4ovry.html).....	21
Gambar 5 Majalah UNIQLO: LifeWear	22
Gambar 6 Tadashi Yanai menggunakan jumper seharga 15 dolar	23
Gambar 7 Wujud Tadashi Yanai menginjak usia 67 tahun	23
Gambar 8 Produk Heattech, Ultra Light Down dan AIRism.....	24
Gambar 9 Kenaikan grafik penjualan UNIQLO Internasional dari tahun 2013 sampai 2014	25
Gambar 10 Kazumi Yanai berpidato di acara penghargaan <i>Asia Society</i> menggantikan Tadashi Yanai	26
Gambar 11 Tadashi Yanai memenangkan penghargaan kategori Hall of Fame di acara penghargaan Word Retaik.....	27
Gambar 12 Desainer Jil Sander, JW Anderson dan Alexander Wang.....	29
Gambar 13 konten zakwanrahpal tentang POV karyawan UNIQLO	31
Gambar 14 Bentuk penyetujuan dan pujian terhadap konten POV berbelanja di UNIQLO	31
Gambar 15 Acara peresmian <i>TSURUMI Children Hospice</i> oleh Tadashi Yanai dan <i>Nippon Foundation</i>	32
Gambar 16 Karyawan disabilitas UNIQLO.....	33
Gambar 17 Upacara Pelepasan Atlet Olimpiade Khusus oleh UNIQLO	34
Gambar 18 Interview The David Rubenstein Show: Masayoshi Son 7:18	35
Gambar 19 Buku Ryoma ga Yuku.....	36
Gambar 20 Interview The David Rubenstein Show: Masayoshi Son 14:16	39

Gambar 21 Interview The David Rubenstein Show: Masayoshi Son 1:37	40
Gambar 22 Masayoshi Son dan PM Narendra Modi diskusi mengenai kemitraan untuk mengembangkan beberapa Industri di India	42
Gambar 23 ini merupakan foto ketika mereka menandatangani investasi Masayoshi Son sebesar 20 miliar dolar	43
Gambar 24 Interview The David Rubenstein Show: Masayoshi Son 9:10	43
Gambar 25 Masayoshi Son menghadiri pernikahan dari Ritesh Agarwal mirausahawan starup dari Oyo di India	46

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 UNIQLO Internasional selama 10 tahun terakhir	28
Grafik 2 Menunjukkan pekerjaan yang dimudahkan dengan adanya AI.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebudayaan mencakup berbagai himpunan nilai, norma, dan warisan tradisional yang secara konsisten melekat pada kehidupan sehari-hari masyarakat. Banyak faktor yang dapat memengaruhi kebudayaan ini, termasuk adat istiadat lokal, ajaran agama, peristiwa sejarah masa lalu, serta posisi geografis dan astronomis suatu wilayah. Menurut Koentjaraningrat (2003), bahwa kebudayaan adalah kumpulan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya yang mencakup pengetahuan, nilai-nilai, kepercayaan, teknologi, dan simbol-simbol. Hal ini dimiliki secara bersama oleh masyarakat sosial dan dijadikan sebagai panduan dalam berperilaku melalui proses belajar atau warisan sosial. Dengan demikian, kepemilikan terhadap kebudayaan tidak ditentukan oleh faktor warisan biologis. Salah satu negara yang mempunyai budaya yang unik dan terakar dalam masyarakatnya adalah Jepang. Hingga saat ini, Jepang juga dikenal karena dedikasi tinggi terhadap pekerjaan dan kemajuan teknologinya. Setelah mengalami kekalahan pada Perang Dunia II, Jepang mengalami masa-masa sulit yang berdampak pada perekonomian negara tersebut. Namun, saat ini Jepang telah bangkit dan menjadi salah satu negara dengan kemajuan pesat serta masyarakat yang memiliki semangat kerja tinggi.

Pada kehidupan masyarakat di Jepang memiliki semangat kerja yang tinggi karena mereka memiliki tujuan dan harapan yang ingin dicapai. Mereka bekerja dengan tekun agar apa yang mereka lakukan dapat memberikan hasil terbaik untuk kehidupan pribadi dan bermanfaat bagi banyak orang. Oleh karena itu, konsep *Ikigai* selalu dikaitkan dengan cara hidup dan aktivitas masyarakat Jepang.

Ikigai berasal dari kosakata bahasa Jepang yang dapat diartikan sebagai alasan untuk hidup atau alasan keberadaan manusia (Kumano dalam Shintaro & Kazuo, 2015). Oishi dalam Shintaro & Kazuo (2015), menyatakan bahwa *Ikigai* adalah rasa tujuan dan

kemauan, sebuah kesadaran bahwa seseorang membantu orang lain, perasaan bahwa seseorang memiliki sesuatu untuk hidup, dan bahwa hal ini juga dapat dirasakan saat seseorang dikenali oleh orang lain. Pada lingkaran konsep *Ikigai* terdiri dari *Passion* (情熱), *Profession* (専門職), *Vocation* (天職), dan *Mission* (指名) dapat menimbulkan semangat dalam hidup (Luck, 2020). Sehingga, *Ikigai* merupakan konsep yang menuntun untuk menjalani keseharian dengan etos kerja yang tinggi dan sangat disiplin demi mencapai tujuan.

Sampai saat ini, tidak sedikit orang Jepang dari anak muda hingga orang tua, memiliki etos kerja yang tinggi karena adanya *Ikigai* dalam diri mereka. Karena di dalam kehidupan, setiap orang pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai dan itulah menjadikan suatu alasan mengapa kita masih hidup di dunia ini. Sehingga, *Ikigai* dapat diukur dari cara seseorang melakukan sesuatu di dalam hidupnya.

Konsep *Ikigai* ini sangat dipegang erat oleh masyarakat Jepang dengan memiliki tujuan untuk berkarier, bekerja, membahagiakan keluarga, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan kewajiban. Penerapan ini seperti ketika sedang bekerja, mereka akan terlihat bekerja keras dan tidak ada waktu untuk santai dan juga memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam melakukan pekerjaan tersebut. Sehingga prinsip tersebut adalah moral yang mengajarkan manusia untuk ‘memiliki’.

Untuk itu, *Ikigai* dapat ditemukan pada lingkungan pengembangan karier seperti bidang bisnis. Pada jaman modern saat ini, banyak orang Jepang sangat ingin berkarier dan mempunyai tujuan penting di dalam hidup mereka dan tidak kenal lelah. Hal ini dapat membantu untuk menemukan tujuan yang lebih besar dan memotivasi untuk terus berkembang. Sehingga, semakin semangat seseorang, semakin bahagia seseorang untuk menjalani hidupnya seperti yang diterapkan oleh warga Okinawa yang hidup sehat hingga usia lansia dan tetap produktif.

Pada lingkungan bisnis, banyak perusahaan yang menerapkan konsep *Ikigai* antara lain menciptakan produk atau layanan yang bermanfaat bagi pelanggan dan masyarakat, menciptakan budaya kerja yang sehat dan bahagia, serta memastikan bahwa operasional perusahaan beretika dan ramah lingkungan. Dengan menggunakan *Ikigai* sebagai acuan, dapat diambil keputusan bisnis yang lebih fokus pada tujuan lebih besar dan menguntungkan semua pihak yang terlibat.

Konsep *Ikigai* dapat ditemukan aktifitas hidupan para pebisnis Jepang yang sudah mendunia. Pebisnis tersebut seperti Mayasosi Son yang seorang pebisnis di bidang teknologi dan menjadi salah satu pebisnis Jepang ternama dengan umur 65 tahun di tahun 2022. Pada diri Mayasosi Son dapat dilihat penerapan *Ikigai* berupa *Passion* (Gairah), *Profession* (Profesi), *Vocation* (Keahlian), dan *Mission* (Misi), Salah satu penerapan konsep *Ikigai* berupa *Passion* (Gairah) yaitu menunjukkan sebagaimana ketekunan Masayoshi Son dalam menjalankan bisnis yang sudah dimulai semenjak beliau masih muda hingga sekarang menjadi salah satu pebisnis sukses di Jepang. Hal ini dapat dilihat pada salah satu situs media di internet (Liramedia.co.id, 2020) dan Prorakyat.co, 2021) berupa:

Son memulai bisnisnya sejak berumur 17 tahun. Son berinvestasi sebesar USD 100 untuk memulai bisnis menjual suku cadang Personal Computer. Namun bisnis Son berkembang terus menerus, salah satunya adalah penerjemah elektronik dimana pernah dibeli oleh Sharp senilai USD 1.7 juta, yang membuatnya mulai kaya (Setiawan, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut membuat penulis tertarik terhadap kebudayaan Jepang dan ingin menganalisis konsep *Ikigai* yang diterapkan oleh dua pebisnis sukses Jepang Tadashi Yanai dan Masayoshi Son yang memiliki eksistensi yang tinggi Tadashi Yanai dan perusahaannya, yaitu Fast Retailing dan UNIQLO, serta Masayoshi Son dengan SoftBank-nya, memiliki pendekatan yang tidak biasa untuk mencapai kesuksesan yang luar biasa. Informasi tentang hal ini dapat ditemukan di situs perusahaan mereka. Berdasarkan tema ini, penelitian telah dilakukan dengan judul “KONSEP *IKIGAI* TOKOH TADASHI

YANAI DAN MASAYOSHI SON DALAM MENCAPAI KEBERHASILAN BERBISNIS”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap negara memiliki kekayaan nilai budayanya sendiri, dan Jepang termasuk salah satunya dengan kaya akan nilai-nilai budayanya. Nilai-nilai budaya juga mencakup cara hidup dan aktivitas masyarakat Jepang. Contohnya adalah konsep *Ikigai*, yang merupakan semangat kerja yang kuat karena adanya tujuan dan harapan yang ingin dicapai.

1.3 Batasan Masalah

Bedasarkan uraian identifikasi masalah diatas maka peneliti hanya berfokus pada membahas konsep *Ikigai* dengan empat elemen *Passion, Profession, Vocation* dan *Mission* pada tokoh Tadashi Yanai dan Masayoshi Son.

1.4 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dari peneliti ini adalah Bagaimana konsep *Ikigai* pada tokoh Tadashi Yanai dan Masayoshi Son dalam mencapai keberhasilan berbisnis.

1.5 Tujuan Penelitian

Bedasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana konsep *Ikigai* pada perjalanan karier pada tokoh pebisnis Jepang Tadashi Yanai dan Masayoshi Son.

1.6 Kontribusi Penelitian

1. Kegunaan teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu budaya – tentang *Ikigai*, khususnya untuk pembaca agar memberikan sudut pandang baru terhadap pola pikir berbisnis dengan menggunakan konsep *Ikigai*.

2. Kegunaan praktis

Bagi peneliti : Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan mengenai nilai-nilai positif dalam kehidupan masyarakat Jepang tentang konsep *Ikigai*.

Bagi masyarakat : Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat/pembaca yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai *Ikigai* dan dapat menerapkan pola pikir masyarakat Jepang untuk meningkatkan bisnis.

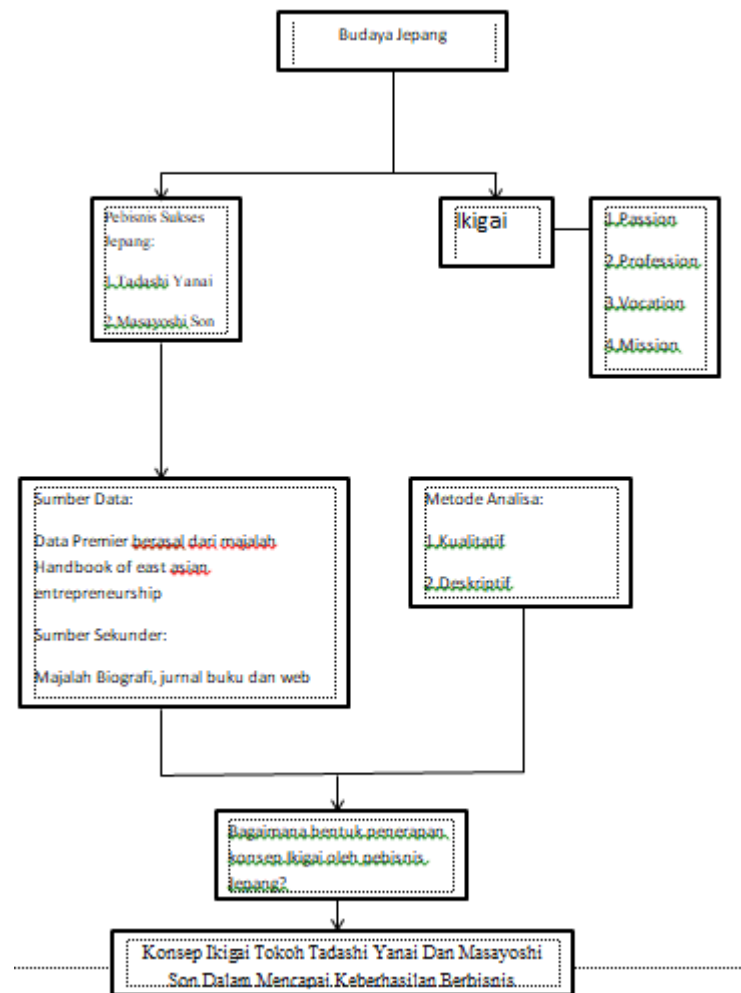
1.7 Kerangka Pemikiran

Jepang memiliki kekayaan budaya yang meliputi berbagai kumpulan, norma, dan warisan tradisional yang secara konsisten menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakatnya. Ada banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan budaya ini, termasuk adat istiadat lokal, ajaran agama, peristiwa sejarah masa lalu, serta posisi geografis dan astronomis suatu wilayah. Karena itu, kepemilikan terhadap budaya tidak ditentukan oleh faktor keturunan biologis. Salah satu negara dengan budaya unik yang sangat tertanam dalam masyarakatnya adalah Jepang. Hingga saat ini, Jepang juga dikenal karena semangat kerja mereka terhadap tujuan hidup dan harapan yang terkait dengan cara hidup dan aktivitas mereka. Konsep ini dikenal sebagai *Ikigai*.

Jadi, peneliti menemukan bahwa alasan mengapa masyarakat Jepang memiliki tingkat semangat kerja yang tinggi adalah karena mereka didorong oleh tujuan dan harapan yang ingin dicapai, yang dikenal sebagai konsep *Ikigai*. Konsep *Ikigai* ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari di Jepang, sehingga negara ini terkenal dengan penduduknya yang sangat bekerja keras untuk mencapai kesuksesan dalam bidang yang mereka tekuni. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti “KONSEP IKIGAI

TOKOH TADASHI YANAI DAN MASAYOSHI SON DALAM MENCAPAI KEBERHASILAN BERBISNIS” Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dan deskriptif dengan menggunakan sumber data seperti riwayat hidup Tadashi Yanai dan Masayoshi Son, majalah, jurnal, serta informasi dari internet yang relevan dengan topik penelitian tersebut.

Kerangka Konseptual



1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dikerjakan di Padang, Sumatera Barat.

1.8.2 Waktu Penelitian

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Kegiatan																											
		Januari 2022				Februari 2022				Maret-Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022-Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul	■	■	■	■																								
2.	Bimbingan Bab I					■	■	■	■	■	■	■	■																
3.	Bimbingan Bab II									■	■	■	■	■	■	■	■												
4.	Bimbingan Bab III									■	■	■	■	■	■	■	■												
5.	Sidang Proposal																	■	■	■	■								
6.	Bimbingan Bab IV																	■	■	■	■	■	■	■	■				
7.	Bimbingan Bab V																					■	■	■	■	■	■	■	■
8.	Sidang skripsi																												